

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam tradisi ke-Islam-an, bahasa Arab merupakan bagian terpenting, karena referensinya yang menggunakan bahasa Arab masih belum banyak diterjemahkan. Dan meskipun sudah banyak diterjemahkan posisi bahasa Arab tetap menjadi urgen mengingat bahasa Al Qur'an – teks primer umat Islam – yang menggunakan bahasa Arab butuh diperlakukan sebagaimana ia turun. Dengan demikian pengetahuan mengenai akar sejarah kebahasaan yang digunakan Al Qur'an (Bahasa Arab) tidak bisa ditinggalkan begitu saja.

Atas pandangan tersebut, institusi pendidikan baik formal maupun non formal yang berafiliasi ke-Islam-an sudah semestinya menjadikan bahasa Arab sebagai pelajaran yang diprioritaskan. Institusi pesantren adalah contoh yang menarik dalam memperlakukan bahasa Arab. Pesantren dalam kajiannya selalu menggunakan buku (kitab) yang berbahasa Arab dan bahkan tidak hanya berhenti di situ, pesantrenpun memberikan pengajaran bahasa Arab mulai gramatikal, filologi, linguistik, estetika dan logika. Apa yang dilakukan pesantren juga diterapkan oleh institusi formal seperti Madrasah Ibtidaiyyah, Tsanawiyah, Aliyah dan Perguruan Tinggi Islam meski tidak sama persis seperti di pesantren.

Persoalannya sekarang sejauh mana peserta didik menanggapi bahasa Arab sebagai suatu kebutuhan dirinya (bukan hanya untuk ritualitas ibadah

semata tetapi sebagai kebutuhan intelektual dan komunikasi)? Dan sejauh mana pula para pendidik/guru memberikan pengajaran yang mampu memberikan pemahaman dan spirit atas pentingnya bahasa Arab. Realitasnya, tidak semua peserta didik menyukai bahasa Arab, dan bahkan sebaliknya bahasa Arab menjadi sosok yang menakutkan. Sehingga sangatlah wajar ketika hasil belajar bahasa Arab tidak menunjukkan prestasi yang menggembirakan.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kudus adalah salah satu lembaga pendidikan tingkat menengah umum berciri khas Agama Islam yang diselenggarakan oleh Departemen Agama. Lembaga pendidikan ini telah menerapkan kurikulum edisi 2008, yang menempatkan mata pelajaran bahasa Arab sebagai mata pelajaran yang strategis, karena bahasa Arab di samping sebagai sarana komunikasi dalam pengembangan dunia teknologi dan ekonomi, juga sebagai mata pelajaran yang dapat membantu memahami sumber ajaran Islam yaitu al-Qur'an dan al-Hadits, serta kitab-kitab berbahasa Arab yang berkenaan dengan Islam bagi peserta didik.

Hingga saat ini, pembelajaran bahasa Arab yang diterima oleh para peserta didik di madrasah ini belum mencapai hasil belajar yang baik. Hal ini disebabkan antara lain minat dari peserta didik masih rendah.

Dawam Saifuddin, S.Ag. guru mata pelajaran bahasa Arab di MAN 2 Kudus, (wawamcara 2008) menyatakan bahwa minat belajar bahasa Arab bagi siswa MAN 2 Kudus, masih rendah dan ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajarnya.

Drs. H. A. Rif'an, M.Ag. Kepala MAN 2 Kudus, dalam rapat guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kudus menekankan kepada para guru pengampu mata pelajaran agama Islam dan bahasa Arab agar dapat memanfaatkan berbagai media pembelajaran yang ada di MAN 2 Kudus. Dengan menggunakan metoda pembelajaran yang variatif akan tercipta suasana pembelajaran yang nyaman, menyenangkan, sehingga dapat membangkitkan semangat dan minat yang pada akhirnya akan dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

Permasalahan masih rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab banyak menjadi sorotan. Permasalahan ini dipengaruhi oleh dua faktor. Faktor-faktor tersebut antara lain faktor eksternal yaitu sarana prasarana, lingkungan, siswa, dan pola pembelajarannya.

Peneliti membatasi permasalahan hanya pada pola pembelajaran. Pola pembelajaran yaitu pola yang digunakan saat kegiatan belajar mengajar, dalam hal ini pola yang disajikan adalah pola pembelajaran dengan menggunakan audio visual.

Hingga saat ini sebagian besar guru menggunakan pola pembelajaran konvensional yang hasilnya rendah. Pembelajaran dengan pola konvensional dalam pelaksanaannya siswa disuruh memperhatikan bacaan guru dari satu bacaan atau teks dan siswa menirukan lalu guru menterjemahkan teks atau bacaan tersebut, berikutnya siswa diberi tugas untuk menjawab pertanyaan seputar teks, kepada siswa dijelaskan pola-pola kalimat, kemudian siswa diberi tugas untuk mengerjakan soal-soal. Sehingga siswa tidak mampu

mencapai tingkatan psikomotorik, tetapi hanya pada sampai tingkatan kognitif. Melihat kenyataan ini guru perlu mengadakan berbagai upaya dan mencoba berbagai pola pembelajaran yang bervariasi agar siswa tidak bosan dan tidak jenuh mengikuti pelajaran bahasa Arab. Upaya untuk peningkatan hasil belajar pelajaran Bahasa Arab guru perlu mengedepankan proses belajar mengajar dengan menerapkan pola pembelajaran yang dapat menarik minat dan motivasi siswa. Dalam penelitian ini peneliti menyajikan pola pembelajaran dengan menggunakan media audio visual.

Menurut Gerlach (1980:248) media audio visual adalah *all types of audio video electronic distribution system which eventually appear on a television monitor. Whether the source of the image is "live" in a studio or from a video tape or motion picture film, its output viewer on a television screen.*

Media audio visual yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah VCD (*Video Compact Disk*) yang ada di ruang multimedia yang ada di MAN 2 Kudus.

Penggunaan media audio visual yang mempunyai kekuatan-kekuatan untuk mendorong dan meningkatkan motivasi, memberikan peluang kepada siswa untuk melihat dan mendengar dapat ditunjukkan kelompok besar dan kecil diharapkan dapat mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran bahasa Arab.

Penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas XII yang telah dibekali dengan materi-materi pola kalimat, mufrodat, dan keterampilan bahasa yang telah diberikan pada kelas X dan XI.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang didapatkan rumusan masalah sebagai berikut: Apakah ada pengaruh pembelajaran dengan menggunakan media audio visual terhadap hasil belajar mata pelajaran bahasa Arab kelas XII MAN 2 Kudus.

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan, penelitian ini bertujuan secara umum untuk mengetahui pengaruh pembelajaran dengan menggunakan media audio visual terhadap hasil belajar mata pelajaran bahasa Arab dan menghitung seberapa besar pengaruh pembelajaran menggunakan media audio visual terhadap hasil belajar mata pelajaran bahasa Arab kelas XII Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kudus.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

### **1. Manfaat Teoritis**

Memberikan masukan bagi pengembangan pengetahuan tentang media yang efektif bagi pembelajaran mata pelajaran bahasa Arab.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan masukan kepada guru-guru mata pelajaran bahasa Arab tentang adanya pengaruh pembelajaran dengan pola pembelajaran yang menggunakan audio visual terhadap hasil belajar mata pelajaran bahasa Arab.
- b. Memberikan masukan kepada guru-guru mata pelajaran bahasa Arab tentang pentingnya variasi pola pembelajaran dalam pembelajaran mata pelajaran bahasa Arab sehingga menimbulkan suasana yang dapat menarik minat dan motivasi siswa.
- c. Memberikan masukan kepada guru-guru mata pelajaran bahasa Arab tentang alternatif media yang mampu membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa.
- d. Sebagai rekomendasi bagi peneliti lain yang tertarik dengan pengembangan mata pelajaran bahasa Arab.

## E. Kajian Pustaka

Penulis menyadari bahwa penelitian mengenai media pembelajaran bukanlah sesuatu yang baru. Banyak penelitian yang membahas tentang pembelajaran baik secara detail maupun secara umum. Tulisan-tulisan tersebut antara lain "*Efektifitas Penggunaan Media Pendidikan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bidang Studi PAI Siswa SLTPN 4 Rembang*". Dalam penelitian tersebut dibahas tentang efektifitas dan efisiensi penggunaan media pendidikan akan dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Penelitian ini membicarakan media pendidikan secara umum, tidak membahas media

tertentu yang dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar. Ada juga penelitian lain dengan tema "*Pemanfaatan Media Pendidikan dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa MAN 2 Semarang*". Dalam penelitian ini lebih banyak membicarakan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar PAI, yaitu faktor intelegensi, motivasi, media, perhatian orang tua dan lingkungan ekonomi sosial siswa. Penelitian tidak spesifik membahas pengaruh pemanfaatan media pendidikan terhadap prestasi siswa.

Penelitian yang penulis lakukan ini akan membahas secara spesifik tentang penggunaan media pendidikan khususnya *Video Compact Disk* (VCD) dalam pembelajaran bahasa arab. Apakah ada pengaruh pembelajaran dengan menggunakan audio visual ini terhadap prestasi pembelajaran Bahasa Arab dan Peneliti akan menghitung seberapa besar perbedaan prestasi belajar siswa antara pembelajaran menggunakan pembelajaran audio visual dengan pembelajaran konvensional (tanpa menggunakan audio visual)

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Waktu Penelitian**

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kudus pada siswa kelas XII yang dimulai tanggal 5 Maret sampai dengan 5 Mei 2009. Jumlah jam tiap minggu 2 jam pelajaran dan pada tiap jam pelajaran 45 menit yang disajikan dalam satu pertemuan, berlangsung 5 kali pertemuan.

## 2. Subjek Penelitian

### a. Populasi

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XII Madrasah Aliyah Negeri 2 Kudus tahun pelajaran 2008/2009 yang berjumlah 326 siswa yang terbagi menjadi 10 kelas.

### b. Sample

Teknik pengambilan sampel dilakukan secara random sampling dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

#### > Tahap Pertama

Mengadakan pengundian terhadap 10 kelas populasi untuk memperoleh 2 kelas sample.

#### > Tahap Kedua

Mengadakan pengundian untuk menentukan macam perlakuan pada kedua kelas sample.

Pada satu kelas diberi perlakuan pembelajaran menggunakan media audio visual yang selanjutnya ditetapkan sebagai kelompok eksperimen dan kelas yang kedua diberi perlakuan pembelajaran konvensional yang selanjutnya ditetapkan sebagai kelompok kontrol.

## 3. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Adapun variabel-variabel tersebut adalah :

### a. Variabel Bebas, yaitu pembelajaran menggunakan audio visual

- b. Variabel Terikat, yaitu hasil belajar mata pelajaran bahasa Arab dalam pengembangan keterampilan istima' (mendengar).

#### 4. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, desain yang digunakan adalah *Control Group Pretest-Posttest Design* yang digambarkan seperti gambar di bawah ini :

KELOMPOK	PRETEST	PERLAKUAN	POSTEST
POLA PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN AUDIO VISUAL (KE)	P1	X1	P2
POLA PEMBELAJARAN KONVENSIONAL (KK)	P1	X2	P2

Keterangan :

- KE : Kelompok Eksperimen  
 KK : Kelompok Kontrol  
 P1 : Pretest atau test awal sebelum perlakuan  
 P2 : Posttest atau test akhir setelah perlakuan  
 X1 : Perlakuan pola pembelajaran dengan menggunakan media audio visual  
 X2 : Perlakuan pola pembelajaran konvensional

Berdasar desain di atas ditempuh langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Memilih subjek secara acak dari populasi.
- b. Menggolongkan subjek menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen yang diberi perlakuan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dan kelompok kontrol yang diberi perlakuan pembelajaran dengan pola konvensional.

- c. Memberikan pree test untuk mengukur variabel tergantung dari dua kelompok tersebut, kemudian menghitung mean dan simpangan baku masing-masing kelompok.
- d. Memberikan perlakuan pada kedua kelompok baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol.
- e. Memberikan post test pada kedua kelompok untuk mengukur variabel tergantung kemudian menghitung mean dan simpangan baku untuk masing-masing kelompok.
- f. Menghitung perbedaan hasil pretest dan Posttest untuk masing-masing kelompok.
- g. Membandingkan perbedaan-perbedaan tersebut untuk mengetahui apakah penerapan X1 dan X2 berkaitan dengan perubahan kelompok eksperimen.
- h. Menghitung dengan menggunakan test statistik yang cocok untuk rancangan ini sehingga diketahui perbedaan-perbedaan dan menghitung seberapa besar pengaruhnya.

#### 5. Validitas Desain

Agar rancangan penelitian memadai untuk pengujian hipotesis sehingga penelitian mencerminkan hasilperlakuan yang diberikan dan dapat digeneralisasikan ke populasi yang ada maka dilakukan pengontrolan validitas desain dengan cara-cara berikut :

- a. Faktor kejenuhan, faktor ini dikontrol dengan memberikan penguatan pada subyek eksperimen setiap kali pertemuan sehingga mengurangi tingkat kejenuhan yang mempengaruhi hasil penelitian
- b. Faktor inatrumwntasi, faktor ini ditanggulangi dengan memberikan soal tes yang berstandar. Tes yang digunakan harus sesuai dengan materi yang diajarkan.
- c. Faktor interaksi, faktor ini diminimalkan atau bahkan dihilangkan dengan cara memberikan tes dan diminta memberikan jawaban atas pertanyaan yang ada dalam kaset. Dengan instrumen ini peluang siswa untuk bekerja sama lebih tertutup.
- d. Faktor alamiah, pembelajaran dilakukan secara alamiah, artinya waktu pembelajaran seperti biasa di dalam kelas, bobot materi disajikan sepadan dengan urutan materi kurikulum, sehingga tidak menimbulkan praduga pada diri siswa bahwa dirinya sedang dijadikan obyek penelitian.
- e. Faktor bebas dari bias, hasil penelitian ini terbebas dari bias karena.
  - > Materi diajarkan oleh seorang guru.
  - > Jadwal pelajaran mengikuti jam pelajaran yang ada.
  - > Tempat belajar sama (satu lokasi) yaitu di kampus MAN 2 Kudus.
  - > Menggunakan materi pembelajaran yang sama.
  - > Kondisi awal yang sama, dilihat dari hasil pretest, jenis kelamin dan usia yang relatif sama.

## 6. Teknik Pengumpulan data.

### a. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan penelitian ini adalah soal-soal yang sesuai dengan materi yang disajikan direkam dalam kaset sebanyak 50 soal. Soal yang dijawab dengan benar memperoleh skor 5 dan bila salah skor 0

### b. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang digunakan adalah soal-soal yang telah dirancang dengan mengacu kepada teknik dan tata cara menyusun soal-soal bahasa yang valid dan reliable.

### c. Data

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah hasil *pretest* dan *posttest*.

## 7. Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Adapun langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut.

### a. Uji Prasarat Pemberian Perlakuan

#### > Uji Normalitas Pretest

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah sebelum diberi perlakuan kedua kelompok berada pada sebaran normal atau tidak. Kepastian terpenuhi syarat normalitas agar terjamin dapat dilakukan langkah analisis statistik selanjutnya sehingga

kesimpulan dapat diambil dan dipertanggungjawabkan. (Nurgiyantoro, 2000: 105).

Perhitungan normalitas data *pretest* menggunakan program komputer SPSS 10.0.1.

> Uji Homogenitas Data Pretest

Uji homogenitas data pretest dilakukan untuk mengetahui apakah kedua data tersebut homogen sebelum diberi perlakuan. Pengujian homogenitas dapat dilakukan dengan syarat data berdistribusi normal (Usman, 1995: 133).

Pengujian homogenitas *pretest* menggunakan *Levene test* program SPSS 10.0.1.

> Uji kesamaan rerata kelompok perlakuan dengan kelompok pembanding. Membandingkan nilai rata-rata hasil *pretest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

b. Uji Prasyarat Analisis

> Uji Normalitas Posttest

Uji normalitas data hasil *posttest* dilakukan untuk mengetahui apakah data nilai setelah perlakuan kedua pada kedua kelompok berdistribusi normal atau tidak. Perhitungan normalitas data *posttest* menggunakan program komputer SPSS 10.0.1.

> Uji Homogenitas Data *Posttest*

Pengujian homogenitas data hasil *posttest* dilakukan untuk mengetahui apakah kedua data setelah diberi perlakuan homogen

atau tidak. Pengujian homogenitas *posttest* menggunakan *Levene test* program SPSS 10.0.1.

> Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan t-test untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pembelajaran dengan menggunakan media audio visual terhadap hasil belajar mata pelajaran bahasa Arab siswa kelas XII Madrasah Aliyah Negeri 2 Kudus tahun pelajaran 2008/2009. Sedangkan untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh dilakukan dengan *regression analysis*.

Dasar pengambilan keputusan :

1. Berdasarkan perbandingan  $t_{\text{output}}$  dan  $t_{\text{tabel}}$ .

Jika  $t_{\text{output}} < t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima.

Jika  $t_{\text{output}} > t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ditolak (Santoso, 2000: 214).

2. Berdasarkan nilai probabilitas ( $p$ ), jika  $p > 0,05$   $H_0$  diterima dan jika  $p < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

Adapun rumusan  $H_0$  dan  $H_a$  adalah :

$H_0 : \mu_1 = \mu_2 \Rightarrow$  Tidak ada pengaruh yang signifikan pola pembelajaran dengan menggunakan media audio visual terhadap hasil belajar mata pelajaran bahasa arab dalam pengembangan keterampilan bahasa.

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2 \Rightarrow$  Ada pengaruh yang signifikan pola pembelajaran dengan menggunakan media audio visual terhadap hasil belajar mata pelajaran bahasa Arab dalam pengembangan keterampilan bahasa.

### **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini dibagi menjadi 5 bab.

Bab I adalah pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II adalah Landasan Teori dan Hipotesis, berisi tentang tinjauan teoritis, kerangka berfikir, hipotesis.

Bab III adalah Gambaran Umum MAN 2 Kudus yang meliputi sejarah dan perkembangan, sistem pembelajaran Bahasa Arab, pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab, evaluasi.

Bab IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan. Berisi tentang deskripsi data penelitian, uji persyaratan pemberian perlakuan, uji persyaratan analisis, uji hipotesis dan pembahasan.

Bab V. Simpulan dan saran